



## PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Baghtiar Efendi  
NIM : 10120097  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Tradisi Salawat Burdah sebagai Bentuk Penghormatan terhadap Tokoh Islam Mbah Duniyah di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati ” merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 3 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,  
Penulis



**Afif Baghtiar Efendi**

NIM: 10 12 00 97

Drs. Musa, M. Si  
Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**“ Tradisi Salawat Burdah sebagai Bentuk Penghormatan terhadap Tokoh Islam Mbah Duniyah di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati”**

yang ditulis oleh:

Nama : Afif Baghtiar Efendi

NIM : 10120097

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalâmu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Oktober 2014

Dosen Pembimbing



**Drs. Musa, M.Si**  
**NIP. 19620912 199203 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2595 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**Tradisi Salawat Burdah Sebagai Bentuk Penghormatan Terhadap Tokoh Islam Mbah  
Duniyah di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama** : **AFIF BAGHTIAR EFENDI**

**NIM** : **10120097**

Telah dimunaqosyahkan pada : **Senin, 13 Oktober 2014**

Nilai Munaqosyah : **A/B**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga**.

### TIM MUNAQOSYAH

**Ketua Sidang**

**Drs. Musa, M. Si**

NIP 19620912 199203 1 001

**Penguji I**

**Dr. Maharsi, M. Hum**

NIP 19711031 200003 1 001

**Penguji II**

**Syamsul Arifin, S.Ag, M. Ag**

NIP 19680212 200003 1 001



Yogyakarta, 26 Oktober 2014  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

**Dr. Siti Maryam, M.Ag**

NIP 19580117 198503 2 001

## MOTTO

”Bila engkau berbicara tentang Nabi SAW, Kirimlah shalawat  
kepadanya”  
(H.R.Syekh Kulaini)

“Banyak Teman Hidup Akan Lebih Nyaman”

“Nikmatilah Waktmu Dengan Pekerjaan Yang Kamu Sukai”  
( Penulis )

“Perjalanku Bukan Perjalananmu  
Perjalananku Adalah Perjalananmu”  
(Arif Agus)

“Jika Salah Perbaiki. Jika Gagal Coba Lagi.  
Tapi, Jika Kamu Menyerah, Semuanya Berakhir”  
(Ritwannudin Mulyawan)

“Tebarlah manfaat, niscaya hidup terasa nikmat”  
( Damarjati )

“Tak ada yang tak mungkin tercapai jika berdoa dan berusaha dengan  
sungguh – sungguh”  
(Saloka Widyastono)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tak henti-hentinya menaburkan doa dan semangat kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang

Kakaku tersayang Rizka Immatulloh Muntaha yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus maju untuk menyelesaikan tulisan ini

Kekasihku yang bernama Uswatun Hasanah yang ku sayang yang tidak henti-hentinya memberi semangat dengan kesabaran luar biasa selama ini.

Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu membantuku, menyayangiku, dan memberikanku semangat selama ini

Seluruh teman-teman jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2010

Seluruh Masyarakat Desa Tayu Wetan Yang Senantiasa Menjaga Warisan Leluhur Serta Membantuku Dalam Melakukan Penelitian

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidikku dengan Iman dan Ilmu



## ABSTRAK

### Tradisi Salawat Burdah sebagai Bentuk Penghormatan terhadap Tokoh Islam Mbah Duniyah di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

Di sebelah utara kota Pati, terdapat desa yang bernama Tayu. Kata Tayu mempunyai arti “Ditata Ayu” atau dalam bahasa Indonesia berarti ditata menjadi Cantik. Menurut cerita dari masyarakat setempat bahwa dulu kala desa Tayu merupakan sebuah kawasan berupa hutan dengan tanaman pohon-pohon besar dan masih belum ada penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Namun setelah Mbah Duniyah masuk di kawasan tersebut dan ia babadi/menebangi pohon-pohon besar tersebut sehingga daerah tersebut terlihat lebih cantik. Dari peristiwa itulah muncul kata “Tayu” yang sampai sekarang dikenal oleh masyarakat sebagai nama sebuah desa.

Tradisi Salawat Burdah Senin Pahing adalah tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Tayu Wetan, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Tradisi ini dilaksanakan setiap hari Senin Pahing di makam Mbah Duniyah untuk menghormati tokoh Mbah Duniyah sebagai cikal bakal Desa Tayu. Tradisi tersebut dilaksanakan setiap Senin Pahing dikarenakan hari Senin Pahing diyakini oleh masyarakat setempat sebagai hari wafatnya Mbah Duniyah. Tradisi salawat burdah dilaksanakan di makam Mbah Duniyah dengan tujuan untuk meramaikan makam Mbah Duniyah serta mendoakan Mbah Duniyah. Disamping itu, tradisi Salawat Burdah Senin Pahing ini dapat menjadi ajang silaturahmi antar warga masyarakat Desa Tayu Wetan.

Tradisi salawat burdah terhitung tradisi baru yang masih dilestarikan oleh masyarakat desa Tayu Wetan dan sekitarnya. Mulanya tradisi yang dilaksanakan pada setiap Senin Pahing di makam Mbah Duniyah adalah tradisi terbangun disertai dengan pembacaan al-berzanji. Tetapi karena kepopuleran tradisi terbangun menurun kemudian tradisi setiap Senin Pahing di makam Mbah Duniyah diganti dengan pembacaan salawat burdah yang pada waktu itu sedang populer di kalangan masyarakat Desa Tayu. Pada tahun 2002 Salawat Burdah resmi dipakai dalam tradisi Senin Pahing di makam Mbah Duniyah untuk menggantikan tradisi terbangun yang merupakan tradisi sebelumnya. Masyarakat melaksanakan kegiatan tersebut untuk melestarikan tradisi dari masyarakat terdahulu serta mengharap keberkahan dari nabi Muhammad SAW dan ridlo dari Allah SWT.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Melalui metode tersebut peneliti akan menganalisis data, baik dari teks ataupun sumber data primer serta sekunder yang dapat mendukung proses penelitian. Pada penelitian ini, penulis lebih banyak menggunakan metode wawancara dengan pihak yang terkait dikarenakan sumber data tertulis tidak ditemukan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	deH
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	DI	de dan el
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha



ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	lâ	el dan a bercaping
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dlammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-------	------	----------------	------

ي...	fathah dan ya	Ai	a dan i
و...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : hsain

حول : haula

### 3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ي...	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
و...	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

### 4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-syamsy

الحكمة : al-hikmah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada-MU Sang Pencipta, Allah SWT. Limpahan rahmat-Mu dan segala kemudahan serta cinta-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski tak luput dari ikhtiar. Salam, shalawat penuh keharibaan kepada kekasih-Mu dan panutanku, Muhammad SAW. Ajaran nan mulia dan pesan cintanya menjadi anugerah pada setiap manusia bagi kehidupannya dalam upaya menjadi hamba-MU yang sempurna.

Penulisan skripsi yang berjudul (*Tradisi Salawat Burdah sebagai Bentuk Penghormatan terhadap Tokoh Islam Mbah Duniyah Di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati*) semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun, khususnya dalam bidang sejarah dan budaya Islam di Indonesia. Proses menyelesaikan ini tentunya peneliti tidak berjalan sendiri. Banyak pihak terkait yang mempunyai andil yang besar. Apabila ada kata melebihi makna terima kasih, pastinya tanpa ragu peneliti akan lakukan. Untuk itu terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Penghormatan dan ucapan rasa terima kasih tak terhingga secara khusus disampaikan kepada Drs. Musa, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah

memberikan banyak dukungan, motivasi dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Pembimbing akademik, H. Riswinarno, SS., M.M dan kepada seluruh dosen SKI yang telah mendidik dan membantu membentuk pola pikir bagi penulis serta sebagai pintu gerbang untuk penulis, dalam memasuki dunia keilmuan.
6. Terima kasih juga kepada segenap karyawan dan staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Bapak Ilyas. Terima kasih diampaikan kepada karyawan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, para penulis buku yang tulisannya ikut menjadi bahan penulisan ini.
7. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Bapak Moh Munhamir dan Ibu Uswatun Hasanah yang telah memberikan segalanya. Sebuah do'a yang tiada pernah putus untuk penulis sehingga penulis dapat mengerti dan memahami arti sebuah kehidupan. Dan Kakakku tersayang Rizka Immatulloh Muntaha yang selalu memberikan motivasi.
8. Kepada Uswatun Khasanah kekasihku yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan senantiasa menemaniku selagi suka maupun duka.
9. Kepada seluruh para informan penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya yaitu Bapak Multazam, Bapak Dlowi, Bapak Habib Ahmad Aidid, Bapak Samidi, Ibu Rikhanah, Bapak Fuadidan masyarakat Desa Tayu Wetan yang banyak membantu dengan memberikan informasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

10. Seterusnya terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman SKI angkatan 2010, Arif Agus, Yuhana CS, Khoirul Huda, Abdurahman, Ceng Romli, Ali Syariati, Catur, Ferry, M. Iqbal Umar, Sofyan H, Dian H, Haris, Panca, Soheb, Affa, Monik, ikhsan dkk.
11. Kepada Tim Futsal Sekeis FC, Tim Futsal Brojjedan FC, serta teman-teman KKN Angkatan 80 KP 19 (Arya, Denar, Iqbal, Rinto, Rissa, Ambar, Ulfah, Danda, Ainy, Fitri, Ica)
12. Kepada semua teman-teman kos yang saya anggap keluarga baru terima kasih, Aik, Ayi, Anggi, Yafi, Rizka, Saloka, Ritwanuddin, Damar, Iip, Candra, Bang Rojali, dan keluarga Pak Isbakdi.
13. Teman-teman yang penulis kenal selama mencari ilmu di Jogjakarta Istimewa serta para gooner dan goonerettes Jogjakarta.
14. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Karena itulah, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan di masa yang akan datang. Amin.

Yogyakarta, 30 Oktober, 2014



Afif Baghtiar Efendi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRDOMAN TRANSLITRASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan dan Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Landasan Teori.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>1. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>12</b>
<b>a. Observasi .....</b>	<b>13</b>
<b>b. Wawancara.....</b>	<b>13</b>
<b>c. Dokumentasi.....</b>	<b>14</b>

2. Analisis Data .....	15
3. Laporan Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	16

**BAB II: TINJAUAN UMUM MASYARAKAT DESA TAYU WETAN  
KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI**

A. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis .....	19
B. Keadaan penduduk .....	22
1. Jumlah Penduduk.....	22
2. Kondisi Ekonomi .....	24
3. Kondisi Keagamaan .....	27
4. Kondisi Sosial-Budaya .....	33
5. Kondisi Pendidikan .....	39

**BAB III: MIBAH DUNIYAH SEBAGAI CIKAL BAKAL DESA TAYU**

A. Mengenal Tokoh Mbah Duniyah .....	41
B. Tradisi-Tradisi Masyarakat yang terkait dengan tokoh Mbah Duniyah .....	44
1. Haul Mbah Duniyah.....	45
2. Tradisi Sowan ke makam Mbah Duniyah.....	46
3. Manganan.....	48
C. Peninggalan-Peninggalan Mbah Duniyah.....	50
1. Makam Mbah Duniyah.....	50
2. Paseban .....	51
3. Sumur .....	51

**BAB IV: PERKEMBANGAN & NILAI-NILAI TRADISI  
SALAWAT BURDAH**

A. Latar Belakang Kemunculan Tradisi Salawat Senin Pahing....	53
1. Tradisi Kesenian Terbangun .....	54
2. Kemunculan Salawat Burdah .....	57

<b>B. Perkembangan Tradisi Salawat Burdah Senin Pahing di</b>	
Desa Tayu Wetan.....	59
1. Periode Awal .....	59
2. Periode Perkembangan .....	61
<b>C. Proses Pelaksanaan Salawat Burdah Senin Pahing .....</b>	<b>64</b>
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	66
2. Diba'an dan Pengajian.....	67
3. Salawat Burdahan .....	69
4. Tahlil Muqadimah.....	72
<b>D. Nilai Spiritualitas Tradisi Salawat Burdah Senin Pahing .....</b>	<b>73</b>
1. Nilai Ibadah.....	74
2. Nilai Akhlak .....	76
3. Nilai Sosial Budaya.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Tradisi keagamaan Salawatan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Indonesia adalah bentuk kecintaannya terhadap Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Salawat dapat membuat seseorang merasa bersatu dengan Nabi Muhammad SAW, serta dekat dengan Allah SWT.<sup>1</sup> Dari fakta tersebut, tradisi Salawatan menjadi pendamping ibadah-ibadah wajib lainnya yang masih dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. Sehingga kegiatan Salawatan menjadi kebutuhan bagi masyarakat guna meningkatkan keimanan serta lebih dekat kepada Nabi Muhammad SAW serta Allah SWT.

Salawat Nabi merupakan sebuah tradisi yang identik dengan Maulid Nabi Muhammad SAW serta Isra' Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Namun pada kenyataannya, selain pada bulan tersebut Salawatan juga sering dijumpai didalam Upacara siklus kehidupan masyarakat, Misalnya: Tasyakuran perkawinan, Tasyakuran menempati rumah baru, *Tingkeban*,<sup>2</sup> *barokohan/babaran*, Aqiqahan, khitanan, menyambut pengantin, upacara pemberangkatan haji, dan pindah rumah.<sup>3</sup> Masyarakat Desa Tayu juga menggunakan media salawatan sebagai selamatan kematian yaitu digunakan sebagai tradisi di makam Mbah Duniyah.

---

<sup>1</sup> Zainul Mu'ain Husni, *Salawat Seribu Hajat : Membedah Salawat Nariyah*, (Yogyakarta: Pustaka Amaliyah, 2012), hlm. 11.

<sup>2</sup>*Tingkeban* disebut juga dengan *mitoni* yaitu upacara kehamilan yang diadakan pada usia kehamilan tujuh.

<sup>3</sup>Wildan Wargadinata, *Spiritualitas Salawat*, (Malang: UIN-Maliki press, 2010), hlm. 147.

Pada umumnya masyarakat yang melaksanakan kegiatan Salawatan ini adalah para *Nahdiyin*.<sup>4</sup> Pelakunya tidak hanya setiap individu-individu namun kegiatan pembacaan salawat Nabi kini dilakukan secara berjamaah. Dalam kegiatan tersebut biasanya dilakukan di Lapangan, di Jalan Raya, dan di Masjid dengan menggunakan pakaian dengan warna dan atribut yang sama. Kegiatan Salawatan berjamaah tersebut bahkan dihadiri oleh jamaah dari latar belakang yang berbeda-beda dari pejabat hingga masyarakat. Kebanyakan mereka datang dari daerah tertentu dengan menggunakan kendaraan besar yang dapat menampung banyak penumpang. Karena mereka rata-rata datang berbondong-bondong secara berkelompok, namun ada juga yang datang sendiri-sendiri. Mereka semua antusias menghadiri kegiatan Salawatan untuk mendapatkan rahmat serta barokah dari Nabi Muhammad SAW serta Allah SWT.

Salawat mengandung unsur kesenian Islami, syair-syair dalam Salawat mengajarkan nilai-nilai budi pekerti dan nasihat kehidupan baik di dunia maupun akhirat.<sup>5</sup> Sedangkan menurut istilah, Salawat -> selawat (jamak dari salat) yang artinya: doa, permohonan kepada Tuhan, dan shalat artinya: membaca berdoa memohon berkat Tuhan.<sup>6</sup> Di Indonesia kini sering dijumpai kegiatan Salawatan dengan diiringi musik dan juga Salawatan dengan menggunakan irama. Hal semacam itu biasa disebut oleh orang Jawa

---

<sup>4</sup>*Nahdiyin* adalah sebutan bagi jama'ah Nahdlatul Ulama.

<sup>5</sup> Moertjipto, *Wujud Arti dan Fungsi Puncak Kebudayaan Lama dan Asli Bagi Masyarakat Pendukungnya* (Yogyakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 79.

<sup>6</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 800.

*terbangan*.<sup>7</sup> Terbangan biasanya diadakan di Masjid, lazimnya pada hari Maulud Nabi dan hari-hari besar Islam lainnya yang berlangsung sekitar dua jam. Yang lebih singkat kadang-kadang diadakan pada malam jum'at (yakni Kamis malam) dan pada khitanan atau perkawinan kalangan santri.<sup>8</sup>

Namun dengan berkembangnya zaman, salawatan yang disertai dengan terbangan menjadi lebih menarik dan sesuatu hal yang baru bagi masyarakat. Bahkan kini Salawatan dapat dinikmati melalui kepingan CD dan DVD yang dapat dinikmati melalui media elektronik, serta media Hand Phone yang dapat diperdengarkan setiap waktu.

Salawat yang muncul di dunia terdapat banyak jenis, salah satu dari jenis Salawat tersebut adalah *Salawat Burdah*.<sup>9</sup> Kegiatan Salawat Burdah menjadi tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat di Desa Tayu Wetan. Menurut Bambang Pranowo tradisi diciptakan berdasarkan aturan-aturan yang bersifat ritual atau simbolis, yang tujuannya untuk menanamkan nilai dan norma perilaku lewat pengulangan.<sup>10</sup> Kaitannya dengan tradisi Salawat Burdah, adalah kegiatan Salawat Burdah rutin dilaksanakan pada setiap hari Senin Pahing malam, kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang dan dilaksanakan dengan tertib, yang bertujuan untuk melestarikan tradisi yang sudah sejak lama dibangun oleh masyarakat sebelumnya dan juga bertujuan

---

<sup>7</sup>*Terbangan* adalah sejenis nyanyian khusus yang panjang dan berasal dari Persia, dimana gendang-gendang kecil ditabuh serta sejarah Nabi dinyanyikan.

<sup>8</sup> Clifford geertz. *Agama Jawa: Abangan, santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Komunitas Bambu. 2013), hlm. 222.

<sup>9</sup>*Salawat Burdah* adalah kumpulan kasidah pujian kepada Nabi yang ditulis oleh Imam Bushiri Abu Abbas Al-Mursi Thariqat Syadziliyah Abu Hasan Al-Syadziliyah lahir di Dalas, Maroko, pada tahun 606 H, biasanya dibaca untuk memohon barakah kesembuhan.

<sup>10</sup> Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, (Jakarta: Alfabet, 2009), hlm. 23.

untuk menanamkan nilai-nilai yang baik didalam kehidupan masyarakat Desa Tayu Wetan serta mengingat tokoh Mbah Duniyah yang memiliki banyak pengaruh terhadap Desa Tayu Wetan.<sup>11</sup>

Tradisi Salawat BurdahSenin Pahing yang dilestarikan oleh masyarakat Desa Tayu Wetan akrab disebut dengan Burdahan, ada juga yang menyebut dengan Pahingan. Dari berbagai istilah tersebut Salawat BurdahSenin Pahing sama saja maksudnya, hanya berbeda dalam hal penyebutan dan penamaan dari masyarakat itu sendiri.<sup>12</sup> Sosok yang menjadi imam Salawat Burdah setiap Senin Pahing ini adalah seorang kyai yang bernama H. Dlowi. Ia adalah sosok yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan tradisi Salawat BurdahSenin Pahing di tengah-tengah kemajuan zaman yang berkembang sangat pesat.

Dalam pelaksanaannya Salawat BurdahSenin Pahing ini diamalkan di makam Mbah Duniyah. Hal tersebut dikarenakan pembacaan Salawat BurdahSenin Pahing ditujukan sebagai penghormatan terhadapMbah Duniyahsebagai tokoh penyebar agama Islam di daerah Tayu Wetan dan sekitarnya. Hari Senin Pahing dipilih untuk melaksanakan kegiatan Salawat Burdah dikarenakan, hari tersebut merupakan hari kematian dari Mbah

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Multazam selaku juru kunci Mbah Duniyahpada tanggal 9 April 2014.

<sup>12</sup> Wawancara dengan bapak Fuadi selaku jamaah Burdahan pada tanggal 9 April 2014.



Duniyah. Masyarakat yang ingin membaca Salawat Burdah pada Senin Pahing akan menguatkan iman dan taqwa masyarakat.<sup>13</sup>

Bila biasanya para kekasih Allah selalu dirayakan berupa haul pada setiap satu tahun sekali, berbeda dengan sosok Mbah Duniyah yang diperingati dengan berupa Salawat Burdah setiap tiga puluh enam hari yaitu tepat hari Senin Pahing. Kegiatan salawatan tersebut diamalkan untuk mengenang kematian Mbah Duniyah pada hari Senin Pahing. Kini tradisi tersebut masih berjalan dengan tertib dan masih dikeramatkan masyarakat setempat. Bahkan dengan munculnya kegiatan tersebut masyarakat dapat silaturahmi dengan sesama muslim tanpa harus mendatangi rumah mereka satu per satu. Tradisi salawatan tersebut juga dapat menjadi hiburan serta mendekatkan diri terhadap Nabi Muhammad SAW serta Allah SWT bagi orang-orang yang lanjut usia, oleh karena itu tradisi salawat Burdah ini banyak dihadiri oleh masyarakat yang sudah lanjut usia.

Kegiatan salawat burdah yang dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan terhadap Mbah Duniyah di Desa Tayu Wetan sudah sejak dahulu dilaksanakan sehingga sudah mentradisi dan turun temurun. Sebagai salah satu hasil kebudayaan dari masyarakat setempat kegiatan salawat burdah ini masih dipertahankan dan bahkan dilestarikan oleh masyarakat setempat. Antusiasme masyarakat Desa Tayu Wetan ketika mengikuti kegiatan salawat burdah menunjukkan rasa cinta mereka terhadap Nabi Muhammad SAW, dengan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Multazam selaku juru kunci makam Mbah Duniyah pada tanggal 9 April 2014.

harapan mendapatkan syafa'at dan ketenangan jiwa. Selain itu para jamaah yang mengikuti salawat burdah akan selalu ingat akan kematian yang setiap saat dapat menjemput makhluk Allah.

Berbeda dengan kegiatan Salawatan Burdah pada umumnya yang dilaksanakan di Lapangan dan tempat umum lainnya yang dihadiri oleh ribuan masyarakat serta yang mengenakan seragam. Dalam tradisi salawatan Burdah di makam Mbah Duniyahini dihadiri hanya sekitar 200 orang saja dan mengenakan baju menurut selera masing-masing jamaah. Namun, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan hadir setiap hari senin pahing diharapkan agar kegiatan ini lebih meningkatkan keimanan masyarakat desa Tayu Wetan serta menimbulkan kehidupan yang sejahtera.

Dalam tradisi Salawat Burdah di makam Mbah Duniyah tersebut antara laki-laki dan perempuan dipisah. Sehingga kegiatan tersebut menjadi 2 waktu, yaitu: Acara pertama dimulai dari habis Maghrib hingga isya', acara tersebut khusus untuk Ibu-Ibu dengan rangkaian acara Salawat *Diba*<sup>14</sup> dan pengajian singkat. Pengajian singkat tersebut berguna untuk mengingatkan keimanan semua jamaah untuk selalu mematuhi perintah dan menjahui larangan-Nya. Acara yang kedua dimulai dari sehabis isya' hingga jam 11.00 malam, acara tersebut khusus untuk Bapak-bapak dengan rangkaian acara salawat burdah dan tahlil. Tahlil tersebut bertujuan untuk mendoakan Mbah Duniyahserta para

---

<sup>14</sup>*Diba'* adalah kitab sirah Nabi yang ditulis oleh al-Iman al-Hafidh al-Muhaddith Abdurrahman bin Ali bin Muhammad al-Syaibani al-Diba'I al-Yamani, yang terkenal dengan Ibn *al-Diba'i*, beliau adalah perawi hadis besar dizamannya, dan beliau wafat di wilayah Yaman Utara.

wali-wali Allah lainnya dengan cara bertawasul. Selama kegiatan Salawat Burdah sedang berlangsung, kegiatan tersebut berjalan dengan hikmat dan penuh harapan agar semua doa di hijabai oleh Allah SWT. Dalam kegiatan tersebut juga disediakan snack oleh masyarakat sekitar dengan cara bergiliran, namun terkadang terdapat makan malam yang disediakan oleh masyarakat yang sedang berhajat.<sup>15</sup>

Berdasarkan paparan di atas, terdapat permasalahan yang semestinya dipecahkan. Dengan melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tradisi Salawat Burdah setiap Senin Pahing di Desa Tayu Wetan Kabupaten Pati sebagai bentuk penghormatan tokoh Islam Mbah Duniyah dari aspek kebudayaannya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam tulisan ini penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi sebuah patokan untuk penelitian dan membatasi masalah-masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh Mbah Duniyah dan apa jasanya sehingga iadikenang oleh masyarakat sebagai cikal bakal Desa Tayu?
2. Apakah tujuan dan nilai Salawat Burdah Senin Pahing bagi masyarakat dan mengapa tradisi tersebut masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Tayu?

## **C. TUJUAN dan KEGUNAAN PENELITIAN**

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Fuadi selaku peserta Salawat Burdah pada tanggal 9 April 2014.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana asal-usul dan proses salawat Burdah yang dilaksanakan setiap Senin Pahing di Desa Tayu.
2. Untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam salawat Burdah Senin Pahing.
3. Untuk mengetahui pentingnya Salawat Burdah Senin Pahing dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan kegunaan penelitian ini bagi masyarakat luas dan penulis utamanya adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat Tayu Kabupaten Pati khususnya.
2. Dapat menambah koleksi bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Khususnya.
3. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian bagi peneliti-peneliti di masa mendatang.
4. Mengenalkan tokoh Mbah Duniyah serta tradisi Salawat Burdah Senin Pahing kepada masyarakat luas.

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka penulis melakukan rview terhadap beberapa skripsi yang memiliki tema atau topic yang mirip bahkan sama. Dalam kenyataannya ternyata sudah banyak penulis yang membahas tentang tema Salawat. Namun yang menulis tentang SalawatBurdah sebagai bentuk penghormatan untuk tokoh Islam secara khusus belum ada. Beberapa karya ilmiah yang penulis temukan yang bertemakan Salawat diantaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Buku karangan DR. H. Wildana Wargadinata, LC., M.AG. yang berjudul “*Spiritualitas Salawat*”.<sup>16</sup>Buku tersebut berisi tentang Salawat yang terdapat di Indonesia, dari sejarah, praktek, hingga perkembangan Salawat itu sendiri. Buku tersebut juga mencakup secara lengkap tentang Salawat dan Buku tersebut menjadi acuan penulis guna menyelesaikan tulisan ini.

*Kedua*, Skripsi yang disusun oleh Fathurrohman, “*Salawat Wahidiyah di Desa Margasari, Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (1971-2009)*”. Penulis skripsi ini adalah mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2007.<sup>17</sup> Skripsi tersebut membahas tentang manfaat Salawat Wahidiyah yang terdapat kemiripan dengan Salawat Burdah, yaitu bagi masyarakat Margasari untuk memperbaiki akhlaq serta mental warga setempat. Perbedaan antara Salawat Burdah dan Salawat Wahidiyah adalah bahwa Salawat Wahidiyah memiliki ajaran-ajaran dan prinsip dasar khusus.

---

<sup>16</sup> Wildan Wargadinata, *Spiritualitas Salawat*, (Malang: UIN-Maliki press, 2010).

<sup>17</sup>Fathurrohman, *Salawat Wahidiyah di Desa Margasari, Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (1971-2009)*, (Yogyakarta: Skripsi Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Sedangkan Salawat Burdah tidak memiliki ajaran khusus. Salawat Burdah hanya Salawat biasa yang berisi pujian-pujian kepada Rasulullah SAW.

*Ketiga*, Skripsi yang disusun oleh Isnaini, “*Salawat Nariyahan Di Dalam Masyarakat Sironoboyo, Bonorowo Kebumen Jawa Tengah*”. Penulis skripsi ini adalah mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.<sup>18</sup> Skripsi tersebut berisi tentang pujian-pujian kepada Rasulullah SAW, sama seperti Salawat Burdah Senin Pahing. Perbedaan antara Salawat Burdah dengan Salawat Nariyah terdapat pada prosesinya.

*Keempat*, Skripsi yang disusun oleh A. Faidi, “*Tradisi Pembacaan Qasidah Burdah Terhadap Orang Sakit Di Desa Sera Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur*”. Penulis skripsi ini adalah mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.<sup>19</sup> Skripsi tersebut berisi tentang pembacaan qasidah Burdah yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit seseorang. Selain itu skripsi tersebut membahas tentang kasiat qasidah Burdah untuk kehidupan manusia. Sedangkan Salawat Burdah bertujuan sebagai penghormatan terhadap tokoh Islam.

Berdasarkan data-data yang penulis temukan, belum ada penelitian yang mengangkat tema Salawat Burdah sebagai penghormatan tokoh Islam dari sudut pandang aspek-aspek kebudayaan yang terkandung di dalamnya, serta perkembangan Salawat Burdah itu sendiri. Dengan demikian tema Salawat

---

<sup>18</sup>Isnaini, *Salawat Nariyahan Di Dalam Masyarakat Sironoboyo, Bonorowo Kebumen Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Skripsi Adab UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>19</sup>A. Faidi, *Tradisi Pembacaan Qasidah Burdah Terhadap Orang Sakit Di Desa Sera Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur*. (Yogyakarta: Skripsi Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Burdah setiap Senin Pahing sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh Islam layak untuk diteliti lebih lanjut guna menjadi penelitian yang baru.

## E. LANDASAN TEORI

Agar tulisan ilmiah yang akan memecahkan suatu permasalahan ini bisa terjawab dengan baik melalui penelitian, maka penelitian ini harus didukung dengan menggunakan teori. Teori adalah hasil dari kegiatan ilmiah untuk menyatukan fakta tertentu sedemikian rupa sehingga lebih mudah untuk mempelajari keseluruhannya.<sup>20</sup> Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), teori merupakan pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, yang didukung oleh data dan argumentasi.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori-teori dari tokoh dunia yang sudah terkenal sebagai acuan penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan teori evolusi kebudayaan yang diciptakan oleh Edward B. Taylor, yaitu bahwa dari kebudayaan yang dimiliki manusia sebelumnya, menimbulkan adanya keinginan untuk melestarikan (survive) karena dianggap sebagai kebudayaan teladan.<sup>22</sup> Teori tersebut sesuai dengan Salawat BurdahSenin Pahing di Desa Tayu Kabupaten Pati, karena dalam kegiatan Salawat BurdahSenin Pahing terdapat usaha dari manusia untuk melestarikan kebudayaan dan

---

<sup>20</sup> Moh Soehadha, *metodologi Penelitian Agama (kualitatif)*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm. 45.

<sup>21</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1177.

<sup>22</sup> Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI Press, 1987), hlm. 51-52.



mempertahankan kebudayaan tersebut di tengah-tengah kemajuan zaman seperti saat ini. Dengan perubahan-perubahan yang moderen tanpa mengilangkan keaslian dari nilai awal.

Menurut Edward B.Taylor pada teori evolusi religinya yaitu, manusia percaya bahwa makhluk halus itulah yang menempati alam sekeliling tempat tinggalnya. Sehingga menjadi obyek penghormatan dan penyembahannya, yang disertai berbagai upacara berupa doa, sajian, atau korban.<sup>23</sup> Hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tayu yang masih menghormati dan melestarikan tradisi-tradisi seorang yang sudah mati dan menganggap hal tersebut masih hidup.

Selain menggunakan teori-teori dalam melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pendekatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah pendekatan sosiologi agama, yaitu pendekatan yang berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh nilai-nilai keagamaan berpengaruh kepada eksistensi dan tingkah laku masyarakat baik dalam bentuk ritual, ajaran atau kepercayaan agama.<sup>24</sup> Berlandaskan pendekatan tersebut terlihat adanya keterkaitan perilaku masyarakat dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga masyarakat masih mempunyai kepercayaan dengan ritual-ritual yang bersifat mistis.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.49.

<sup>24</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan ilmu Sosial dan Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), hlm. 67.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam *Field research*. Pengertian dari Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta kehidupan sosial masyarakat di lapangan secara langsung dengan pengamatan secara langsung, wawancara dan juga menggunakan daftar pustaka.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipandang penting, sebab penelitian model ini lebih menitik beratkan keutuhan (*entity*) sebuah fenomena budaya, bukan memandang secara parsial.<sup>26</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpul data yang dipergunakan untuk membahas masalah problematika dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada obyek yang akan diteliti. Jenis penelitian ini lazim disebut *field research* (penelitian lapangan).<sup>27</sup> Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Marheyani, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 25.

<sup>26</sup> James P.Spradely, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 3-4.

<sup>27</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 22.

### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>28</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kegiatan SalawatBurdahSenin Pahing. Misalnya mengenai gambaran wilayah yang akan diteliti, waktu pelaksanaan serta tempat yang akan dipergunakan. Di samping itu metode observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar kompleks makam Mbah Duniyah. Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam kegiatan SalawatBurdahSenin Pahing.

### **b. Wawancara**

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.<sup>29</sup> Wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan pihak-pihak yang memiliki pengaruh dalam kegiatan SalawatBurdahSenin Pahing serta pengetahuan tentang sejarah SalawatBurdah. Seperti tokoh masyarakat, juru kunci, instansi setempat yang bersangkutan, ketua RT, panitia

---

<sup>28</sup> Jam'an Fatoni, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2001), hlm. 105.

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm.130.

SalawatBurdah, dan masyarakat yang ikut memeriahkan SalawatBurdahSenin Pahing dari ibu-ibu sampai bapak-bapak. Metode wawancara dilakukan dengan beberapa prosedur, yang pertama mewawancarai juru kunci makam Mbah Duniyah, yang kedua mewawancarai panitia SalawatBurdahSenin Pahing, yang ketiga mewawancarai masyarakat peserta SalawatBurdahSenin Pahing dan yang terakhir mewawancarai masyarakat sekitar kompleks makam Mbah Duniyah yang mempunyai keterkaitan dengan tradisi Burdahan tersebut.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>30</sup> Dokumentasi ini juga penting dalam melakukan pengumpulan data, karena bertujuan untuk memperoleh data tertulis maupun tidak tertulis. Data tertulis didapatkan dari instansi yang bersangkutan, panitia, juru kunci, bahkan masyarakat setempat. Data tersebut dalam penelitian ini merupakan data sekunder untuk melengkapi data primer. Sedangkan data yang tidak tertulis didapatkan melalui informasi dari peserta Salawat

---

<sup>30</sup> Nasution, *Metodologi Research Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.

BurdahSenin Pahing saat kegiatan tersebut berlangsung. Dengan demikian antara data tidak tertulis (primer) dan tertulis (sekunder) dihubungkan dengan subjek-subjek penelitian untuk mencari data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **2. Analisis Data**

Analisis adalah proses pencarian jalan keluar yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya.<sup>31</sup> Sedangkan, analisis data adalah aktifitas mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>32</sup> Menganalisis data berarti memilah dan memilih data-data serta mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Akan tetapi peneliti tidak mengambil data yang tidak relevan. Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh dengan pertimbangan akan menampung data atau sumber mengenai Salawat BurdahSenin Pahing.

## **3. Laporan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data, ini sudah sampai pada akhir dari metode penelitian yaitu laporan penelitian. Tahap akhir suatu penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk memberi

---

<sup>31</sup> Ika Suryaningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cipta Karya, 2009), hlm. 28.

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Tress, 2009), hlm. 69.

pengetahuan kepada masyarakat atau pembaca tentang hasil penelitian.<sup>33</sup> Hasil laporan penelitian ini merupakan hasil pengolahan data-data yang sudah diperoleh melalui metode pengumpulan data, kemudian disajikan melalui kata-kata, kalimat, dan narasi dari sebuah gambar dan tulisan. Dengan laporan penelitian ini dapat dilihat dengan jelas proses penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui. Penelitian budaya ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan secara keseluruhan prosesi tradisi Salawat BurdahSenin Pahing.

#### **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN SKRIPSI**

Dalam penyusunan skripsi ini diperlukan sebuah tulisan yang sistematis, karena semua tulisan akan saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, untuk mencapai tulisan yang sistematis dan ilmiah diperlukan sistematika pembahasan yang disajikan dalam setiap bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah :

Bab pertama adalah Pendahuluan dari karya ilmiah yang meliputi : Latar Belakang masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan. Bab ini diharapkan memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian skripsi yang dipergunakan untuk langkah pembahasan berikutnya.

---

<sup>33</sup> Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 103.

Bab kedua, Gambaran umum desa Tayu Wetan Kabupaten Pati, sebagai tempat dan obyek penelitian Salawat Burdah yang meliputi : Kondisi geografis dan demografis. Serta melihat kondisi-kondisi masyarakat desa Tayu Wetan sebagai pelaku yang menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tradisi Salawat Burdah Senin Pahing meliputi: Kondisi Keagamaan Masyarakat, Kondisi Sosial Budaya Masyarakat, Kondisi Ekonomi Masyarakat, dan Kondisi Ekonomi Masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang daerah serta masyarakat yang akan menjadi objek penelitian.

Bab ketiga akan membahas mengenai riwayat dari Mbah Duniyah sebagai cikal bakal desa Tayu. Disamping itu juga akan dijelaskan jasa-jasa dari Mbah Duniyah selama hidupnya dan menerangkan peninggalan-peninggalan Mbah Duniyah yang hingga saat ini masih di keramatkan. Selanjutnya akan menjelaskan mengenai tradisi-tradisi yang masih eksis bahkan dilestarikan oleh masyarakat setempat yang berkaitan dengan tokoh Mbah Duniyah. Dalam bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang tokoh Mbah Duniyah sebagai cikal bakal desa Tayu yang dihormati oleh masyarakat sekarang.

Bab keempat menjelaskan Perkembangan dari Salawat Burdah Senin Pahing yang meliputi latar belakang kemunculan Salawat Burdah Senin Pahing di Desa Tayu Kabupaten Pati, bentuk prosesi Salawat Burdah Senin Pahing tersebut, dan nilai-nilai Salawat Burdah Senin Pahing bagi kehidupan masyarakat setempat. Selanjutnya membahas mengenai pengaruh

Salawat Burdah terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat sekitar kompleks makam Mbah Duniyahserta mengetahui hubungan makam Mbah Duniyahdan Salawat Burdah Senin Pahing. Bab ini merupakan analisis terhadap tradisi Salawat Burdah yang dilaksanakan setiap hari Senin Pahing dan yang berlokasi di makam Mbah DuniyahDesa Tayu Wetan kabupaten Pati.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban-jawaban dari semua permasalahan yang sudah dirumuskan kedalam rumusan masalah. Sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dapat dijawab. Bab ini juga merupakan kesimpulan dari Skripsi yang ditulis, serta di dalamnya terdapat saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang telah dihimpun, dilanjutkan dengan uraian data dan pengkajian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mbah Duniyah adalah ulama yang merupakan salah satu murid dari Sunan Muria yang ditugaskan untuk menyebarkan agama Islam di daerah Tayu dan sekitarnya. Masyarakat dari dulu sampai sekarang mengenal Mbah Duniyah sebagai cikal bakal desa Tayu karena menurut kepercayaan masyarakat Mbah Duniyahlah perintis desa Tayu dan ia sangat berjasa dalam hal mengenalkan ajaran Islam kepada masyarakat dengan membangun langgar yang sekarang menjadi masjid jami' desa Tayu. Selain itu Mbah Duniyah dikenal sosok yang memiliki kekuatan dari binatang peliharaannya sehingga dapat melindungi desa Tayu dari berbagai bahaya pada saat itu. Karena jasa-jasanya itu kemudian masyarakat menghormati serta mengenang tokoh Mbah Duniyah dengan bentuk tradisi-tradisi yang ditinggalkan oleh masyarakat terdahulu dan dikembangkan pada masyarakat sekarang.
2. Tradisi Salawat Burdah merupakan salah satu tradisi yang masih dilaksanakan oleh masyarakat desa Tayu. Tradisi Salawat Burdah bertujuan untuk mengenang dan menghormati Mbah Duniyah. Tradisi ini begitu kuat dipegang oleh masyarakat karena memang sudah berjalan sekian lama, hal tersebut didukung pula dengan masyarakat yang memegang islam Nahdatul Ulama. Maka tradisi-

3. tradisi seperti Salawat Burdah ini akan terus bertahan di masyarakat yang kemudian mengakar sehingga sulit untuk dihilangkan.

Tradisi salawat burdah selain bernilai sepiritual keagamaan juga memiliki nilai sosial yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dalam pelaksanaannya dengan sistem bergiliran dalam menyediakan makanan kepada jamaah. Selain itu dalam mempersiapkan acara Salawat Burdah masyarakat terlibat gotong royong, interaksi semacam ini sangatlah baik bagi hubungan masyarakat yang akhir-akhir ini terkikis dengan gaya individualis masyarakat gaya barat.

## **B. Saran**

Dengan penelitian ini penulis mempunyai pengharapan besar supaya penelitian ini menjadikan sumbangan baik itu dunia akademik dan bagi masyarakat secara umum. Selain itu bisa menjadi rujukan untuk peneliti-peneliti berikutnya. Karena objek ini sangat menarik untuk diteliti dan masih mungkin dapat diteliti kembali oleh pihak lain yaitu tema seperti Sejarah Mbah Duniyah yang masih belum jelas.

Untuk pihak para panitia penyelenggara Salawat Burdah agar tidak bergantung pada satu kyai saja tapi alangkah baiknya dibuat jadwal siapa saja yang bertugas untuk memimpin jamaah salawat Burdah agar tidak mengecewakan para jamaah yang sudah bersiap datang ke lokasi kegiatan salawat burdah tersebut.

## Daftar Pustaka

- Adib, Muhammad. 2009. *Burdah Antara Kasidah, Mistis dan Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- BAPPEDA, *Tayu Dalam Angka 2013*, Pati: Katalog BPS, 2013.
- Faidi A, *Tradisi Pembacaan Qasidah Burdah Terhadap Orang Sakit DI Desa Sera Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fathurrohman, *Salawat Wahidiyah di Desa Margasari, Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (1971-2009)* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fatoni, Jam'an, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Husni, Zainul, Mu'ain, *Salawat Seribu Hajat : Membedah Salawat Nariyah*, Yogyakarta: Pustaka Amaliyah, 2012.
- Isnaini, *Salawat Nariyahan Di Dalam Masyarakat Sirnoboyo, Bonorowo Kebumen Jawa Tengah*, Yogyakarta: Skripsi Adab UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kartodirjo, Sartono, *Pendekatan ilmu Sosial dan Sejarah* , Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991.
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, Jakarta: UI-Press, 1987.
- Marheyani, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Moertjipto, *Wujud Arti dan Fungsi Puncak Kebudayaan Lama dan Asli Bagi Masyarakat Pendukungnya*, Yogyakarta: Depdikbud, 1996.
- Munir, Misbakhul, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Shalawat Burdah (Studi Kasus pada Jamaah Burdahan Pondok Pesantren Kramat Desa Kesongan Kecamatan Tunang Kabupaten Semarang Tahun 2010-2011)*, Salatiga: Skripsi Tarbiyah STAIN 2011.
- Nasution, *Metodologi Research Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- P.Spradely, James, *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Pius A. Partanto dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*

- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1996
- Poerwanto, Hari, *Kebudayaan dan Lingkungan: Dalam Perspektif Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Pranowo, Bambang *Memahami Islam Jawa*, Jakarta: Alfabet, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Salim, Peter & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi I*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Soehadha, Moh, *Metodologi Penelitian Agama (kualitatif)*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.
- Surachmad, Winarto, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1972.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983.
- Suryaningsih, Ika, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cipta Karya, 2009
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Tress, 2009
- Wargadinata, Wildan, *Spiritualitas Salawat*, Malang: UIN-Maliki press, 2010

Sumber Lain-lain:

<http://quran.com>

<http://bambangindrayana.blogspot.com>

Buku cerita kedaerahan Kecamatan Tayu di edit tahun 1998 oleh  
Multazam.

Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Tayu Wetan tahun 2013.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 09 Mei 2014

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/1076 /2014  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:

Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
C.q.BASKESBANGLINMAS DIY  
Jl.Jend. Sudirman No,05  
Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Afif Baghtiar Efendi  
NIM : 10120097  
Jurusan/Semester : SKI / VIII

bertujuan untuk melakukan penelitian di dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**Tradisi Shalawat Burdahan Sebagai Bentuk Penghormatan Terhadap Tokoh Islam Mbah Duniyah Di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati**


di bawah bimbingan : Drs. H. Musa, M.Si.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik.

  
Drs. Khairon Nahdiyyin, MA.  
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBAGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Nomor : 074 / 1607 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/1076/2014  
Tanggal : 09 Mei 2014  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **TRADISI SHALAWAT BURDAHAN SEBAGAI BENTUK PENGHORMATAN TERHADAP TOKOH ISLAM MBAH DUNIYAH DI DESA TAYU WETAN KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI** ", kepada :

Nama : AFIF BAGHTIAR EFENDI  
NIM : 10120097  
CP : 08994565719  
Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi : Desa Tayu Wetan, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah  
Waktu : Juli s/d Agustus 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan divajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http ://bpm�.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1644/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1607/Kesbang/2014 tanggal 10 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AFIF BAGHTIAR EFENDI.
2. Alamat : Tayu Wetan Rt 003/Rw 002 Kel. Tayu Wetan, Kec. Tayu, Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk :
- a. Judul Proposal : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT :  
TRADISI SHALAWAT BURDAHAN SEBAGAI BENTUK PENGHORMATAN TERHADAP TOKOH ISLAM MHAH DUNYAH DI DESA TAYU WETAN KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI.
- b. Tempat / Lokasi : Desa Tayu Wetan, Kec. Tayu, Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Adab dan Ilmu Budaya.
- d. Waktu Penelitian : Juli – Agustus 2014.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Musa, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KABUPATEN PATI**  
**KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
 Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I  
 Telepon (0295) 381127 http : // www.litbangpatikab.go.id  
 Faksimile (0295) 386014 e-mail : sekretariat@litbangpatikab.go.id

**SURAT REKOMENDASI**  
**PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA**  
 Nomor: R / 070 / 286 / 2014

- I. DASAR HUKUM** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
 2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI** : Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Jawa Tengah  
 Nomor : 070/1644/04.5/2014  
 Tanggal: 16 Juni 2014  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **AFIF BAGHTIAR EFENDI**
  2. Alamat : Desa Tayu Wetan RT 03/RW 02 Kec Tayu Kab Pati
  3. Pekerjaan : Mahasiswa  
 bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:  

**"TRADISI SALAWAT BURDAH SEBAGAI BENTUK PENGHORMATAN TERHADAP TOKOH ISLAM MBAH DUNYAH DI DESA TAYU WETAN KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI"**
  4. Penanggung Jawab : Drs Musa, M.Si.
  5. Lokasi : Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
  - c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **9 Agustus 2014 s.d. 9 Oktober 2014.**

**TEMBUSAN** : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kab Pati;
3. Kepala Disbudparpora Kab Pati;
4. Camat Tayu Kab Pati;
5. Kepala Desa Tayu Wetan Kec Tayu Kab Pati.

Dikeluarkan di : P A T I  
 Pada Tanggal : 9 Agustus 2014  
 An. BUPATI PATI  
**KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
**KABUPATEN PATI**  
 N. N. J. Kab.  
 N. N. Jaringan Penelitian  
 N. N. Penelitian dan Pengembangan  
**P A T I**  
**PARYADI**  
 Pejabat Tingkat I  
 NIP.19690303-199803 1 005



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Afif Baghtiar Efendi  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Tanggal Lahir : Pati, 22 November 1992  
 Status : Belum menikah  
 Agama : Islam  
 Ibu Kandung : Uswatun Hasanah  
 Alamat asal : Ds. Tayu Wetan RT 03/II kecamatan Tayu,  
 Kabupaten Pati, Jawa Tengah  
 Alamat domisili : Dabag RT 04/27 No. 52c , Condong Catur, Depok,  
 Sleman, D.I.Yogyakarta  
 Telp : 089 945 657 19  
 Email : [baghtiar@gmail.com](mailto:baghtiar@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL :

2010 – Sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan  
 Sejarah dan Kebudayaan Islam.  
 2007 – 2010 : SMAN 1 Tayu Kab. Pati  
 2004 – 2007 : SMPN 1 Margoyoso Kab. Pati  
 1998 – 2004 : SDN II Tayu Kec. Tayu

### PENGALAMAN ORGNISASI

- Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP
- Anggota Dewan Pembina Ambalan SMA
- Anggota Ekstrakulikuer Olahraga cabang Sepak Bola SMA

Demikian Riwayat Hidup ini Saya buat dengan Sebenarnya.

Yang membuat

Afif Baghtiar Efendi